

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Yasporbi 1 Jakarta
Kelas / Semester	: X / Semester Genap
Tema	: Integrasi Nasional dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika
Sub Tema	: Konsep Integrasi Nasional dan Faktor-Faktor Pembentuk Integrasi Nasional
Pembelajaran ke	: 2
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah menyimak penjelasan guru siswa mampu menjelaskan konsep integrasi nasional dengan baik
2. Setelah melakukan diskusi kelompok, siswa mampu menganalisis faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dengan benar
3. Melalui kegiatan presentasi, siswa mampu menyaji hasil analisis tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dengan tepat dan benar

### B. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan guru memberikan salam, menyapa dan mempersiapkan siswa di kelas.</li> <li>2. Guru melakukan presensi kehadiran siswa, dan mengapresiasi siswa yang hadir tepat waktu ( <b>Mendorong kedisiplinan</b> )</li> <li>3. Guru mendorong siswa mengajukan diri untuk memimpin doa ( <b>Aktif &amp; Religius</b> )</li> <li>4. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat mandiri , kerja keras, dan bertanggung jawab</li> <li>5. Guru melakukan apersepsi.               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menghubungkan pelajaran sebelumnya dengan pengalaman atau kejadian yang mereka alami bentuk bridging materi berikutnya.</li> </ol> </li> </ol>	15 Menit

	<p>6. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>7. Guru melakukan kegiatan ice breaking untuk menghidupkan suasana kelas</p>	
KEGIATAN INTI	<p><b>Pemberian rangsangan (stimulation)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengamati tayangan dan menyimak penjelasan singkat oleh guru</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hal-hal yang mereka terima dari penjelasan awal. ( Proactive dan Responsible )</li> </ol> <p><b>Pernyataan/Identifikasi masalah (problem statement)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok masing masing 5 siswa secara acak (Colaboratif )</li> <li>▪ Peserta didik diberikan lembar kerja kelompok</li> </ul> <p><b>Pengumpulan data (data collection)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa memperkuat literasi dengan mencari informasi dari berbagai sumber ( teks bacaan atau sumber belajar lainnya).</li> </ul> <p><b>Pengolahan data (data processing)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Peserta didik bertukar pikiran hasil pencarian informasi (Literasi) dari berbagai sumber.</li> <li>4. Peserta didik berdiskusi dan mencatat hasil analisis tentang integrasi nasional dan mengidentifikasi faktor pembentuk integrasi nasional</li> </ol> <p><b>Verifikasi (verification)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Peserta didik mematangkan hasil diskusi dengan mengolah, menganalisis serta menyimpulkan materi tentang konsep integrasi nasional dan faktor-faktor pembentuk integrasi nasional</li> </ol> <p><b>Menyimpulkan (Generalization)</b></p>	50 Menit

	<p>6. Masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan (Communication)</p> <p>7. Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kelompok lain tentang materi Konsep Integrasi Nasional dan Faktor-Faktor pembentuk integrasi nasional (<b>Communication &amp; Critical Thinking</b>)</p>	
<b>PENUTUP</b>	<p>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <p>2. Siswa mengerjakan Evaluasi.</p> <p>3. Menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</p>	25 Menit

### C. Penilaian Pembelajaran (ASESMEN)

Penilaian	Bentuk	Instrumen	Waktu
<b>Sikap</b>	Observasi	Form Pengamatan (Terlampir)	Proses Pembelajaran (Khususnya saat diskusi)
<b>Pengetahuan</b>	Test Tulis	Soal Pilihan ganda dan uraian	Setelah Pembelajaran
<b>Keterampilan</b>	Portofolio	Form Pengamatan (Terlampir)	Proses Pembelajaran (Khususnya saat pelaksanaan penyajian hasil)

Jakarta, 05 Januari 2021

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Maman Darusman, M.Pd.



Robi Kurniawan

## Lembar Kerja ( Kelompok )

Bacalah artikel dibawah ini dengan benar!

### **Kebhinnekaan hanya Jadi Jargon Politik**

Kondisi Indonesia saat ini mengalami gonjangan sosial-politik dan terancam pecah dihantam isu suku, agama, ras dan antar-golongan (SARA). Kebhinnekaan yang sudah disepakati para founding father dalam membentuk Negara Indonesia belakangan ini seperti hanya menjadi lips service dan jargon politik yang mengemuka di saat Pemilu.

“Bangsa ini seperti tercerabut dari akar pluralitas dan multikulturalitas yang membentuk negara ini. Bermunculan tendensi sentimen suku, agama, ras dan antar-golongan,” kata Direktur Eksekutif Perhimpunan Suluh Muda Indonesia Kristian Redison Simarmata dalam ‘Diskusi Kebangsaan: Merawat Republik, Menjaga Kebhinnekaan’, di Inna Hotel Dharma Deli, Jalan Balai Kota Medan, Selasa (22/11).

Dalam diskusi yang menghadirkan pembicara lainnya, yakni peneliti LIPI Ridho Imawan Hadapi, dosen Fisipol USU Dadang Darmawan dan pengamat anggaran Elfenda Ananda itu, Kristian mengatakan, saat ini terjadi pengingkaran kemajemukan bangsa, fanatisme kesukuan, etnosentrisme, etnonasionalisme yang intoleran, primordialisme, komunalisme dan paternalism.

“Pada akhirnya rakyat yang akan menjadi korban. Hal ini bisa berakibat pada kecenderungan lunturnya kebanggaan sebagai bangsa Indonesia. Hilangnya kebanggaan ini bisa berbahaya. Jika dibiarkan akan bermuara pada hilangnya rasa nasionalisme,” papar Kristian.

Karena itu, Kristian mengajak seluruh komponen anak bangsa secara aktif berperan, serta terus menjaga dan merawat harmoni dalam kebhinnekaan bangsa. Kemudian, mendukung dan mendorong proses penegakan hukum yang transparan dan adil berdasarkan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. “Segala tindakan yang meresahkan masyarakat, terutama teror terhadap keharmonisan sesama anak bangsa harus dilawan,” tandasnya.

Menurut Kristian, sebenarnya Indonesia telah melewati berbagai krisis sejak era ekonomi politik 1965, ekonomi Asia 1998 dan krisis ekonomi dunia 2008. Krisis 1965 dan 1998 bahkan disertai krisis politik, namun bisa dilewati hingga ke era reformasi.

“Demokrasi dengan konstitusi UUD 1945 telah disepakati dan dijadikan aturan dasar, sehingga Indonesia selamat dari krisis. Dan kini, gunjangan politik yang bernuansa SARA kembali terjadi pada 2016 ini. Semoga kita lolos dari krisis,” ujarnya.

Dadang Hermawan menambahkan, secara historis, Indonesia memiliki sumber rujukan yang jelas bagaimana para pemuda dan pemimpin bangsa mengatasi masalah-masalah perbedaan yang tajam berkaitan dengan SARA. Menurutnya, tidak ada obat mujarab yang dapat dilakukan pada saat ancaman perpecahan begitu hebatnya mengancam saat ini selain melakukan ikrar, janji setia dan sumpah atau konsensus untuk meletakkan landasan nilai bersama yang luhur. “Sumpah Pemuda (1928) jelas tonggak kesatuan pertama dan utama yang menyatuhkan pemuda-pemuda pejuang yang berbeda-beda. Meletakkan Pancasila sebagai konsensus bersama landasan filosofi dan dasar negara. Nilai-nilai Pancasila menjadi tali pengikat bagi seluruh elemen yang berbeda-beda,” ujarnya.

Dadang menyebutkan, Soekarno mengatakan bahwa ikatan hakiki yang merupakan intisari dari Pancasila adalah kesadaran akan gotong royong. Gotong royong jelas manifestasi manusia yang ber-Tuhan, yang menjunjung tinggi sikap saling menolong melintasi sekat-sekat suku, agama maupun ras dengan penuh keiklasan.

“Tentu saja ini tidak dilakukan lagi dengan tindakan-tindakan yang artifisial yang selalalu dilakukan secara simbolik dan sambil jalan, apalagi terdesak karena munculnya masalah an ancaman pepecahan. Kita tak bisa lagi meletakkan kesadaran ini hanya sebatas instrumentalia, melainkan menjadi agenda kebijakan publik, agenda pemimpin dan yang paling penting menjadi pendidikan kritis bagi kita semua,” papar Dadang. (sasli simarmata)

*Sumber : <https://www.medanbisnisdaily.com/news/read/2016/11/23/269716/kebhinekaan-hanya-jadi-jargon-politik/>*

**Berdasarkan artikel diatas, cobalah kalian diskusikan secara berkelompok permasalahan-permasalahan berikut ini!**

1. Isu apa sajakah yang kalian temukan dari artikel diatas yang perlu diwaspadai?
2. Jika isu itu terus bergulir akankah dapat tercapai integrasi nasional?
3. Faktor-faktor apa saja dapat membentuk integrasi nasional?
4. Sebagai seorang pelajar, apakah yang dapat kalian lakukan agar mendorong terwujudnya integrasi nasional?

### LEMBAR PENILAIAN DISKUSI

Petunjuk:

- Lembar ini diisi oleh guru pada saat diskusi kelompok.
- Lembar ini mencatat keefektifan peserta diskusi dalam
- Indikator Penilaian

A Sangat Baik	Antusias, menghargai pendapat orang lain, aktif dan mampu memberikan solusi pemecahan masalah dalam kelompok
B Baik	Aktif mengikuti proses diskusi, menghargai pendapat orang lain dan memberi bantuan namun belum mampu memberikan solusi pemecahan dalam diskusi
C Cukup	Aktif diskusi, menghargai pendapat orang lain, sering berkomentar namun tidak memberikan solusi dan bantuan dalam pemecahan solusi
K Kurang	Kurang aktif dalam diskusi dan cenderung

KELOMPOK : .....

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Predikat
1	Siswa 1	A	Sangat Baik
2	Siswa 2	.....	.....
3	Siswa 3	.....	.....
4	Siswa 4	.....	.....
5	Siswa 5	.....	.....

## LEMBAR KINERJA PRESENTASI

Kelompok : .....

- Lembar ini diisi oleh guru pada saat diskusi kelompok.
- Lembar ini mencatat keefektifan peserta dalam presentasi (menyaji hasil )
- Indikator Penilaian

A Sangat Baik	Siswa mampu mempresentasikan dengan bahasa yang baik, intonasi jelas, sistematis dengan hasil yang benar dan mampu menjawab pertanyaan.
B Baik	Siswa mampu mempresentasikan dengan bahasa yang baik, dengan hasil yang benar, namun belum sistematis dan belum mampu menjawab pertanyaan.
C Cukup	Mampu mempresentasikan dengan bahasa yang baik, namun hasilnya belum tepat dan belum mampu menjawab pertanyaan.
K Kurang	Siswa belum mampu mempresentasikan dengan bahasa yang baik, dengan hasil yang benar dan belum mampu menjawab pertanyaan.

No	Nama Peserta Didik	Penilaian	Predikat
1	Siswa 1		
2	Siswa 2		
3	Siswa 3		
4	Siswa 4		
5	Siswa 5		

**Penilaian****A. Pilihan Ganda**

**Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling benar!**

1. Keberagaman harus membentuk masyarakat Indonesia yang memiliki toleransi dan sikap saling menghargai. Oleh karena itu, diperlukan adanya ....**(Point 2)**
  - A. komitmen persatuan bangsa dalam keberagaman
  - B. komitmen untuk membangun daerahnya masing-masing
  - C. komitmen untuk mensejahterakan rakyat di daerah tertinggal
  - D. komitmen untuk memajukan daerahnya dalam bingkai persatuan
  - E. komitmen persatuan antara sesama umat seagama dengan semangat ukhuwah
2. Persatuan dalam keberagaman harus dipahami oleh setiap warga masyarakat agar dapat mewujudkan hal-hal berikut ini, kecuali ....**(Point 2)**
  - A. Pembangunan berjalan lancar
  - B. Pergaulan antarsesama yang lebih akrab
  - C. Kehidupan yang serasi, selaras dan seimbang
  - D. Perbedaan yang ada tidak menjadi sumber masalah
  - E. Terbentuknya satu masyarakat yang sama ras, agama, suku dan Bahasa
3. Persatuan dan kesatuan bangsa sangat penting bagi bangsa Indonesia, hal itu karena ....**(Point 2)**
  - A. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang toleran
  - B. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang beragama
  - C. Bangsa Indonesia memiliki semboyan Bhinneka Tunggal Ika
  - D. Pengalaman sejarah bangsa Indonesia pernah dijajah oleh bangsa barat selama 350 tahun
  - E. Dengan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang majemuk akan menjadi

kokoh dan kuat

4. Indonesia adalah negara yang sangat rentan akan terjadinya perpecahan dan konflik. Hal ini disebabkan ....**(Point 2)**
  - A. Adanya pemisahan TNI dan POLRI
  - B. Banyaknya partai politik yang ingin berkuasa
  - C. Negara Indonesia pernah dijajah secara bergantian oleh bangsa Eropa
  - D. Adanya otonomi daerah menyebabkan kecemburuan antar daerah karena kemajuan daerah merata
  - E. Indonesia adalah negara dengan keberagaman suku, etnik, budaya, agama serta karakteristik dan keunikan di setiap wilayahnya
5. Persatuan dalam keberagaman memiliki arti yang sangat penting bagi bangsa Indonesia. Persatuan dalam keberagaman harus dipahami oleh setiap warga masyarakat agar dapat mewujudkan hal-hal sebagai berikut, kecuali ....**(Point 2)**
  - A. Pembangunan berjalan lancar
  - B. Pergaulan antarsesama yang lebih akrab
  - C. Kehidupan yang serasi, selaras, dan seimbang
  - D. Perbedaan yang ada tidak menjadi sumber masalah
  - E. Persatuan demi kebersamaan dan kepedulian kelompok tertentu
6. Momentum yang merupakan konsensus nasional yang merupakan konsep integrasi bangsa Indonesia menjadi suatu bangsa yang resmi dan berdaulat adalah ....**(Point 2)**
  - A. Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928
  - B. Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945
  - C. Penetapan Pancasila pada tanggal 17 Agustus 1945
  - D. Penetapan UUD NRI Tahun 1945 pada tanggal 17 Agustus 1945
  - E. Dimasukkannya Burung Garuda sebagai Lambang Negara Republik Indonesia

7. Syarat di bawah ini adalah syarat keberhasilan suatu integrasi pada suatu negara, kecuali ....**(Point 2)**
- A. Nilai-nilai sosial dijadikan aturan baku dalam melangsungkan proses integrasi sosial
  - B. Norma-norma dijadikan aturan baku dalam melangsungkan proses integrasi sosial
  - C. Adanya konsensus nasional dalam rangka kepemimpinan nasional yang otoritarian
  - D. Anggota-anggota masyarakat merasa bahwa mereka berhasil saling mengisi kebutuhan-kebutuhan satu dengan lainnya
  - E. Terciptanya kesepakatan (konsensus) bersama mengenai norma-norma dan nilai-nilai sosial yang dilestarikan dan dijadikan pedoman
8. Pernyataan yang menunjukkan hubungan antara integrasi nasional dan pelanggaran hak dan kewajiban adalah ....**(Point 2)**
- A. Pelanggaran hak orang akan menyebabkan terjadinya disintegrasi, sehingga orang yang haknya dilanggar kemungkinan tidak akan menjalankan haknya
  - B. Pelanggaran hak orang akan menyebabkan terjadinya disintegrasi, sehingga orang yang haknya dilanggar kemungkinan akan menjalankan haknya
  - C. Pelanggaran hak orang akan menyebabkan terjadinya disintegrasi, sehingga orang yang haknya dilanggar kemungkinan tidak akan menjalankan kewajibannya.
  - D. Pelanggaran kewajiban orang akan menyebabkan terjadinya disintegrasi, sehingga orang yang kewajibannya dilanggar kemungkinan tidak akan menjalankan haknya
  - E. Pelanggaran kewajiban orang akan menyebabkan terjadinya disintegrasi, sehingga orang yang kewajibannya dilanggar kemungkinan tidak akan menjalankan kewajibannya
9. Faktor di bawah ini yang bukan merupakan faktor pendorong tercapainya integrasi nasional, adalah ditandai dengan adanya ....**(Point 2)**
- A. persamaan dan kesetiakawanan yang agung antar pemeluk agama

- B. rasa senasib dan seperjuangan yang diakibatkan oleh faktor sejarah
- C. ancaman dari luar yang menyebabkan munculnya semangat nasionalisme di kalangan rakyat Indonesia
- D. tekad serta keinginan untuk bersatu di kalangan bangsa Indonesia seperti yang dinyatakan dalam Sumpah Pemuda
- E. ideologi nasional yang tercermin dalam simbol negara yaitu Garuda Pancasila dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika
10. Integrasi nasional akan berhasil jika antarkomponen bangsa dapat meminimalisir beberapa faktor penghambat dalam integrasi nasional, kecuali ....(Point 2)
- A. Kurangnya toleransi antar golongan
- B. Kurangnya penghargaan terhadap kemajemukan yang bersifat heterogen
- C. Kurangnya kesadaran dari masyarakat Indonesia terhadap ancaman dan gangguan dari luar
- D. Adanya rasa senasib sepenanggungan akibat penderitaan dalam perantauan di kota besar
- E. Adanya ketidakpuasan terhadap ketimpangan dan ketidakmerataan hasil-hasil Pembangunan

### Kunci Jawaban

No	Kunci Jawaban	No	Kunci Jawaban
1	A	6	A
2	E	7	C
3	E	8	C
4	E	9	A
5	E	10	D

**Soal Uraian**

1. Pada hakikatnya integrasi nasional merupakan proses penyatuan berbagai komponen dalam masyarakat. Berdasarkan hal tersebut tuliskan 5 (lima) faktor pembentuk integrasi nasional **(Point 10)**
2. Mengapa pada negara yang multikultural, seperti Indonesia, konsep integrasi bangsa menjadi penting dalam menjaga keutuhan persatuan dan kesatuan bangsa. Jelaskan **(Point 15)**

**Jawaban No.1****Faktor pembentuk integrasi nasional**

1. Adanya rasa senasib dan seperjuangan yang diakibatkan oleh faktor sejarah.
2. Adanya ideologi nasional yang tercermin dalam simbol negara yaitu Garuda Pancasila dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika.
3. Adanya tekad serta keinginan untuk bersatu di kalangan bangsa Indonesia seperti yang dinyatakan dalam Sumpah Pemuda.
4. Adanya ancaman dari luar yang menyebabkan munculnya semangat nasionalisme di kalangan bangsa Indonesia.
5. Adanya rasa rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara, sebagaimana dibuktikan oleh pahlawan bangsa yang gugur dalam perjuangan
6. Kesepakatan nasional atau consensus nasional dalam Perwujudan Proklamasi Kemerdekaan. Pancasila, UUD 1945, Bendera Merah Putih, Lagu Kebangsaan Indonesia Raya, Bahasa persatuan Bahasa Indonesia.

**Jawaban No 2.**

1. Pada negara yang multikultural atau majemuk seperti Indonesia integrasi nasional menjadi prasyarat utama bagi terciptanya persatuan dan kesatuan bangsa. Hal ini disebabkan karena integrasi nasional merupakan proses penyatuan suatu bangsa yang mencakup semua aspek kehidupannya, yaitu aspek ideologi, sosial, politik, ekonomi, dan budaya serta pertahanan dan keamanan, di samping integrasi nasional juga dimaksudkan untuk mencegah timbulnya konflik secara nasional, terutama konflik yang bersifat horisontal antara satu suku bangsa dan suku bangsa lainnya.